

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Korea Selatan pada praktik diplomasi publiknya mengadaptasikan penggunaan sosial media dalam menjangkau khalayak publik yang lebih luas, serta dibalik penggunaan platform sosial media pada total and complex diplomacy, Korea Selatan turut memanfaatkan instrumen praktik diplomasi publik melalui konten Hallyu khususnya K-Pop terhadap masyarakat Indonesia, bentuk bentuk aktivitas praktik diplomasi publik ini secara keseluruhan di dukung oleh kebijakan luar negeri Korea Selatan pada regulasi perundang-undangan terkait diplomasi publik Korea Selatan yang tertuang pada diplomacy public act.

Aktivitas indikator praktik diplomasi publik Korea Selatan untuk Indonesia dapat terlihat dari aktivitas diplomasi publik yang di tawarkan oleh Kathy R Fitzpatrick dan bagaimana dinamika nya pada platform Twitter, pertama advokasi Korea Selatan melalui akun resmi Twitter Korea Selatan melalui @KCC\_Indonesia dan @KTOJakarta bagaimana eksistensi ini menginformasikan kepentingannya pada platform twitter serta pemanfaatan fitur tagar untuk dapat lebih mudah mengadvokasi khalayak publik pengguna twitter yaitu melalui #VisitKorea #ImagineYourKorea, kedua yaitu turut andilnya K-Pop yang merupakan *soft power* Korea Selatan dalam mengkomunikasikan isu yang tengah menjadi buah bibir pembicaraan kawula muda yaitu kesehatan mental melalui #BTSLOVEMYSELF #BTSLOVEYOURSELF, keadaan tersebut turut memposisikan Korea Selatan sebagai salah satu negara yang andil pada dinamika internasional, ini juga memperlihatkan bahwasanya Korea Selatan memiliki urgensi terhadap isu-isu yang

terjadi di ranah global serta bagaimana posisi K-Pop aktor selain pemerintah merepresentasikan Korea Selatan pada pasar global.

Selanjutnya yaitu bagaimana relasi hubungan jangka panjang yang terbentuk dari sektor industri hiburan melalui Joint Venture SM Entertainment sebagai perwakilan Korea Selatan dan Trans Media sebagai perwakilan Indonesia, menyepakati kerjasama strategis dalam mendukung K-Pop sert I-Pop pada industri musik, serta pada sektor pendidikan terkait fasilitas beasiswa yang dihadirkan Korea Selatan bagi pelajar Indonesia, dan terakhir bagaimana Korea Selatan merangkul komunitas penggemar K-Pop untuk mengenal serta mempelajari konten budaya Korea Selatan yang tidak hanya seputar K-Pop melalui program-program berkelanjutan yang dilaksanakan oleh KCC Indonesia yang disalurkan informasinya melalui sosial media Twitter. Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwasanya aktivitas komunitas penggemar di Twitter memainkan peran penting dalam melakukan jangkauan global dan popularitas para idola serta bagaimana eksistensi Korea Selatan saat ini di dunia yang terkenal dengan popularitas konten budayanya melalui K-Pop serta membuka peluang baru bagi masyarakat Indonesia untuk mengenal konten budaya Korea Selatan lainnya.

Berdasarkan hal tersebut penulis menarik kesimpulan bahwasanya dibalik interaksi komunitas penggemar K-Pop yang eksistensinya selalu terlihat di Twitter, terdapat peluang bagi pemerintah Korea Selatan untuk melaksanakan praktik diplomasi publik nya dengan memanfaatkan instrumen Hallyu pada aspek K-Pop. hal tersebut dikarenakan secara tidak langsung terbentuknya ruang bagi komunitas penggemar K-Pop untuk berinteraksi, dan salah satu upaya pemerintah Korea Selatan dalam mengkomunikasikan kepentingannya agar sesuai dengan target

yakni dengan masuk kedalam ruang tersebut, dengan turut menyertakan K-Pop pada interaksinya.

## 5.2 Saran

Pembahasan mengenai diplomasi publik dalam studi hubungan internasional masih terus menjadi topik pembahasan dalam penelitian, oleh sebab itu, keberadaan diplomasi publik juga beradaptasi dengan adanya globalisasi membuat perkembangan teknologi dan kemudian diadaptasikan kedalam praktik diplomasi publik di era digital. Variasi terhadap topik diplomasi publik kemudian semakin beragam dari waktu ke waktu. Salah satunya yaitu bagaimana Hallyu dan K-Pop berperan sebagai instrumen diplomasi publik Korea Selatan, serta bagaimana K-Pop yang turut berkembang di era digitalisasi, sosial media menyebarkan K-Pop hingga dikenal oleh seluruh penjuru dunia. Oleh sebab itu, adapun saran terkait penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk membahas penggunaan sosial media melalui platform lain bertujuan agar penyebaran praktik diplomasi publik Korea Selatan melalui K-Pop menghasilkan dinamika serta sudut pandang baru.

